

SISTEM INFORMASI PENDATAAN HASIL PENJUALAN BBM PADA SPBU KSO 14.202.1119 SUTOMO MEDAN

Eli Triaulia¹, Zulham,² Ibnu Rusydi³

^{1,2,3}Universitas Dharmawangsa Jl. KL. Yos Sudarso No. 224 Medan

¹auliaihsan24@gmail.com, ²zulham@dharmawangsa.ac.id, ³ibnu@dharmawangsa.ac.id

Abstrak - SPBU KSO 14.202.1119 menyajikan informasi secara cepat, tepat serta akurat kepada pihak-pihak pekerja. SPBU KSO 14.202.1119 Sutomo Medan bergerak dalam bidang pelayanan, penjualan dan jasa. Selama melakukan penelitian di SPBU KSO 14.202.1119 Sutomo Medan, peneliti menemukan masalah sistem pada bagaian pendataan hasil penjualan, masalah yang terjadi yaitu pendataan hasil penjualan masih ditulis dalam bentuk dokumen sehingga pekerja sulit untuk menyajikan laporan, dan pekerja untuk mencari hasil laporan data menjadi rumit. Oleh karena itu penelitian ini membuat sebuah sistem informasi yang dapat mendata dan menghasilkan laporan penjualan BBM berdasarkan penjualan BBM setiap harinya. Sistem dibuat menggunakan pemrograman *web* yang menggunakan bahasa pemrograman HTML, PHP dan basis data MySQL. Penelitian ini bertujuan untuk mempermudah administrasi pengelola data hasil penjualan BBM dalam pembuatan laporan penjualan.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Basis Data, *Data Flow Diagram*, *Entity Relationship Diagram*, *Flowchart*, *HTML*, *PHP*, *MySQL*.

Abstract - SPBU KSO 14.202.1119 provides information quickly, precisely and accurately to workers. SPBU KSO 14.202.1119 Sutomo Medan is engaged in services, sales and services. During the research at the KSO SPBU 14.202.1119 Sutomo Medan, the researcher found a system problem in the sales data collection section, the problem that occurred was that sales data collection was still written in document form so that workers found it difficult to present reports, and workers to find data reports became complicated. Therefore, this study creates an information system that can record and produce fuel sales reports based on daily fuel sales. The system is created using web programming using the HTML programming language, PHP and MySQL database. This study aims to facilitate the administration of data management on fuel sales results in making sales reports.

Keywords: Information Systems, Databases, *Data Flow Diagrams*, *Entity Relationship Diagrams*, *Flowcharts*, *HTML*, *PHP*, *MySQL*.

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Ketergantungan pada usaha terhadap komputerisasi sudah berjalan sejak dua atau tiga dasawarsa yang lalu. Tidaklah mengherankan bila di era globalisasi dan informasi ini, komputer salah satu pendukung yang handal dalam kemajuan suatu perusahaan. Khususnya sebagai ketersediaan dan pengembangan sistem informasi manajemen di berbagai bidangnya.

Sistem pendataan yang baik akan sangat membantu pihak manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan-keputusan atau pun kebijakan-kebijakan yang akan nantinya berpengaruh besar dalam jalannya proses produksi, suatu sistem informasi sangat tergantung dari cepat atau lambatnya informasi yang didapat serta akurat atau tidaknya informasi yang mampu memberikan yang memerlukan.

SPBU KSO 14.202.1119 menyajikan informasi secara cepat, tepat serta akurat kepada pihak-pihak pekerja. SPBU KSO 14.202.1119 Sutomo Medan bergerak dalam bidang pelayanan, penjualan dan jasa. Selama melakukan penelitian di SPBU KSO 14.202.1119 Sutomo Medan, peneliti menemukan masalah sistem pada bagaian pendataan hasil penjualan, masalah yang terjadi yaitu pendataan hasil penjualan masih ditulis dalam bentuk dokumen sehingga pekerja sulit untuk menyajikan laporan, dan pekerja untuk mencari hasil laporan data menjadi rumit.

Penggunaan komputer dalam bidang pekerjaan sudah membantu kinerja manusia dalam mengelola data, sehingga peneliti mengusulkan penggunaan komputer untuk mengelola pendataan hasil penjualan hingga pencetakan laporan pada ilmu komputer dapat digunakan sistem yang menghasilkan informasi dari data yang diolah, sistem yang dapat digunakan adalah sistem informasi. Sistem informasi merupakan suatu sistem yang dibuat manusia yang terdiri dari komponen-komponen

dalam suatu kelompok untuk mencapai suatu tujuan seperti menyampaikan informasi. Selain itu sistem informasi dapat dibangun dan dikembangkan lagi dengan baik dan benar antara lain dapat meningkatkan produktivitas, menghilangkan kegiatan yang tidak memiliki manfaat (nilai tambah), meningkatkan layanan dan kepuasan, mengkoordinasikan setiap bagian dalam perusahaan serta meningkatkan kualitasnya kebijakan dalam manajemen perusahaan. Sedangkan secara umum manfaat sistem informasi tersebut dapat digolongkan sebagai manfaat berwujud (*Tangible Benefit*). Dengan adanya sistem informasi yang dapat mendata hasil penjualan hingga pencetakan laporan maka dapat membantu SPBU KSO 14.202.1119 Sutomo Medan. Maka dari latar belakang masalah penulis ingin menyimpulkan judul yaitu "Sistem Informasi Pendataan Hasil Penjualan BBM Pada SPBU KSO 14.202.1119 Sutomo Medan".

2. Landasan Teoritis

2.1. Sistem Informasi

2.1.1. Pengertian Sistem Informasi

Menurut Sutabri (2016:2) "Menyatakan bahwa sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan laporan-laporan yang diperlukan oleh pihak luar tertentu".

Menurut Maryani (2016:28) Sistem informasi merupakan "kumpulan dari perangkat keras dan perangkat lunak komputer serta perangkat manusia yang akan mengolah data menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak tersebut.

2.1.2. Pengertian Data Flow Diagram

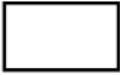
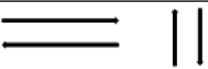
Kristanto (2015:61) "Data Flow Diagram merupakan suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan darimana asal data dan kemana tujuan data

yang keluar dari sistem, dimana data disimpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut dan interaksi antara data yang tersimpan dan proses yang dikenakan pada data tersebut”.

Keuntungan menggunakan Data Flow Diagram (DFD) adalah Untuk mempermudah pengambilan keputusan bagi pemakai (User) yang kurang menguasai dibidang komputer untuk mengerti sistem yang akan dikerjakan atau dikembangkan.

Simbol-simbol yang digunakan pada Data Flow Diagram (DFD) adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1 Simbol-Simbol Data Flow Diagram

No.	Simbol	Fungsi
1.		Kesatuan Luar (<i>External Entity</i>): Untuk menggambarkan sumber asli suatu transaksi, serta penerimaan akhir dari sistem.
2.		Arus Data (<i>Data Flow</i>): untuk menggambarkan arus data yang mengalir sebagai input atau Output.
3.		Simpanan data (<i>Data Store</i>): untuk menggambarkan simpanan data yang dapat berupa File atau Database.
4.		Proses (<i>Attribut</i>): Untuk mengolah arus data yang masuk kedalamnya dan kemudian dari proses dan menghasilkan arus data atau Output.

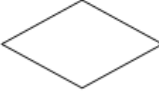
2.1.3. Pengertian ERD (*Entity Relationship Diagram*)

Menurut Supriyanto (2016:3) Diagram Hubungan Entitas atau *entity relationship diagram* merupakan data berupa notasi grafis dalam pemodelan data konseptual yang menggambarkan hubungan antara penyimpan.

Model data sendiri merupakan sekumpulan cara, peralatan untuk mendeskripsikan data-data yang hubungannya satu sama lain, semantiknya, serta batasan konsistensi. Model data terdiri dari model hubungan entitas dan model relasional. Diagram hubungan entitas ditemukan oleh Peter Chen dalam buku *Entity Relational Model-Toward a Unified of Data*. Chen mencoba merumuskan dasar-dasar model dan setelah itu dikembangkan dan dimodifikasi oleh Chen dan banyak pakar lainnya. Pada saat itu diagram hubungan entitas dibuat sebagai bagian dari perangkat lunak yang juga merupakan modifikasi khusus, karena tidak ada bentuk tunggal dan standar dari diagram hubungan entitas.

Simbol-simbol yang digunakan pada ERD (*Entity Relationship Diagram*) adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2 Simbol-Simbol Entity Relationship Diagram

No.	Simbol	Keterangan
1.		Entitas, adalah suatu objek yang dapat diidentifikasi dalam lingkungan pemakai.
2.		Relasi, menunjukkan adanya hubungan diantara sejumlah entitas yang berbeda.
3.		Atribut, berfungsi mendeskripsikan karakter entitas (atribut yang berfungsi sebagai key diberi garis bawah)
4.		Garis, sebagai penghubung antara relasi dengan entitas, relasi dan entitas dengan atribut.

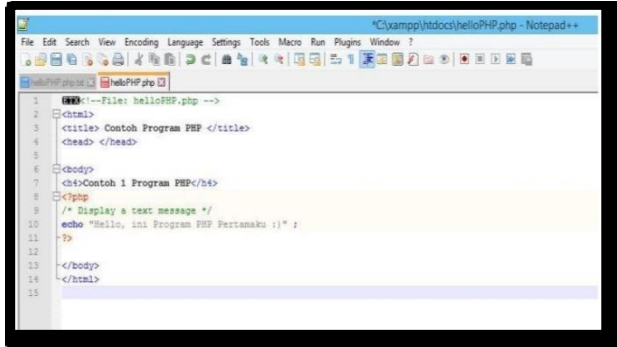
2.1.4. PHP (*Hypertext Preprocessor*)

2.1.4.1. Pengertian PHP (*Hypertext Preprocessor*)

Menurut MADCOMS (2016:2) “PHP (*Hypertext Preprocessor*) adalah bahasa *script* yang dapat ditanamkan atau disisipkan ke

dalam HTML. PHP banyak dipakai untuk membuat program situs *web* dinamis”.

PHP dapat digunakan dengan gratis (*free*) dan bersifat *Open Source*. PHP dirilis dalam lisensi *PHP license*. Untuk membuat program PHP kita diharuskan untuk menginstal *web server* terlebih dahulu, contoh program PHP terlihat pada gambar 2.2. berikut.



Sumber: Priyanto Hidayatullah dan Jauhari Khairul,
Pemrograman WEB, 2015

Gambar 2.2. Script Hello PHP

2.1.4.2. Pengenalan HTML

Menurut Hidayatullah dan Kawistara (2017:15) “*Hypertext Merkup Languange* (HTML) adalah bahasa *standard* yang digunakan untuk menampilkan halaman *web*”. Yang bisa dilakukan dengan HTML yaitu:

1. Mengatur tampilan dari halaman *web* dan isinya.
2. Membuat tabel dalam halaman *web*.
3. Mempublikasikan halaman *web* secara *online*.
4. Membuat *form* yang bisa digunakan untuk menangani registrasi dan transaksi via *web*.

2.2. Gambaran Umum Perusahaan

Sub bab ini mengenai gambaran umum dalam perusahaan yang didalamnya riwayat perusahaan, struktur organisasi perusahaan serta beberapa tugas dan tanggung jawabnya serta penjelasan rencana bisnis di perusahaan.

2.2.1. Riwayat Perusahaan

SPBU KSO Sutomo Medan yang beralamat di Jalan Sutomo Ujung No.6 Kel. Gaharu Medan Timur adalah salah satu SPBU milik PT. SAMUDRA MANDIRI JAYA yang

dikelola atau dioperasikan oleh anak perusahaan yaitu PT. Pertamina Retail SPBU ini adalah SPBU KSO Pertamina Indonesia. Berdiri pada bulan Oktober 2016, SPBU ini diharapkan dapat menjadi SPBU percontohan untuk SPBU DODO atau swasta yang sudah ada sebelumnya. Hal ini dikarenakan pada saat itu citra SPBU dalam pandangan masyarakat sudah buruk dan cenderung merugikan pelanggan SPBU.

Sebelum ada PT. Pertamina Retail, SPBU KSO Sutomo berada dalam struktur organisasi PT. Samudra Mandiri Jaya. Pada tanggal 02 Februari 2012 PT. Samudra Mandiri Jaya membuat akta kerjasama pengusahaan SPBU antara PT. Pertamina (Persero) dengan PT. Samudra Mandiri Jaya dihadapan Ferry Susanto Limbong, Notaris di Medan. Berdasarkan berita acara Negosiasi Kerjasama Operasi SPBU No. 14.202.1119 Jl. Sutomo Ujung No.6 Medan antara Pihak kedua dan Pihak pertama tertanggal 05 Februari 2016. Namun perjanjian kerjasama antara dua pihak ini baru dimulai pada tanggal 18 Mei 2016.

SPBU KSO Sutomo diahlihan kedalam manajemen anak perusahaan PT. Pertamina (Persero). Yaitu Pertamina Retail yang diharapkan mampu meningkatkan citra PT. Pertamina (Persero) dalam pasar Retail harus dikelola secara Profesional dan menguntungkan.

3. Metodologi Penelitian

3.1. Metode Analisis Kebutuhan Sistem

Proses ini merupakan salah satu langkah kedua pada masa pengembangan sistem. Analisis system ini dilaksanakan untuk memberitahukan kelebihan dan kekurangan yang terdapat pada sistem yang selama ini sudah dijalankan oleh perusahaan sehingga hal ini membutuhkan pemahaman tentang informasi-informasi yang didapat serta hasil dari system itu sendiri. Untuk mengetahui hal tersebut, maka perlu diketahui bagaimana sistem yang sudah berjalan dalam perusahaan tersebut.

3.1.1. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan mengobservasi ditempat perusahaan tersebut. Setelah melakukan observasi di perusahaan, peneliti melakukan pengumpulan data yang manual (dalam bentuk buku atau dokumen). Hasil dokumen tersebut didapatkan oleh peneliti dari admin dalam perusahaan yang mengelolah hasil laporan penjualan diperusahaan tersebut. Peneliti mengubah sistem kerja selama ini diperusahaan tersebut dengan cara mengumpulkan data dalam bentuk web, sehingga mempermudah pekerjaan admin dan hasil laporan bisa dilihat secara online.

Berikut ini adalah beberapa teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan untuk melengkapi bahan penelitian :

1. Observasi Kelapangan (*Field Research*)
Pada tahapan ini peneliti melakukan observasi ke SPBU KSO 14.202.1119 Sutomo Medan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan.
2. Wawancara (*Interview*)
Pada tahapan ini peneliti melakukan wawancara kepada Bpk. Marga Saputra sebagai Manager untuk mendapatkan keterangan mengenai penelitian ini.
3. Sampel (*Sampling*)
Pada tahapan ini peneliti mengutip beberapa sampel penelitian yang berguna untuk penelitian ini.
4. Tinjauan Pustaka (*Library Research*)
Pada tahapan ini peneliti menggunakan buku, jurnal dan karya ilmiah sebagai referensi dan landasan teori pada penelitian ini.

3.1.2. Analisis Sistem Berjalan

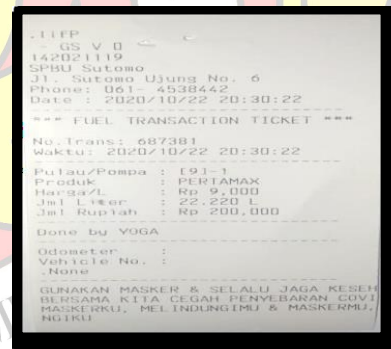
Sistem yang sudah berjalan di SPBU KSO 14.202.1119 Sutomo Medan masih menggunakan pengelolaan data yang menggunakan aplikasi *Microsoft Office* seperti *Microsoft Word* dan *Microsoft Excel* dan dalam penyajian informasi pendataan hasil penjualan BBM, namun dalam kenyataan pekerjaan mencatat data tersebut masih

menggunakan buku dan pada akhir bulan barulah di *input* kedalam komputer. Sehingga sering sekali terjadi kesalahan pada saat melakukan pengisian data. Hal tersebut dikarenakan sering terjadi kelalaian pada salah satu para pekerja disebuah perusahaan tersebut.

Analisis sistem ditemukan masalah yang mungkin sangat mempengaruhi sistem. Agar sistem yang sudah disusun dapat berjalan sebagaimana demikiannya, perlu dilakukannya analisis kinerja pada sistem tersebut agar bertujuan untuk mengembangkan sistem nantinya sehingga mendapatkan gambaran untuk merancang atau menyusun sistem yang baru.

3.1.2.1. Analisis Masukan

Untuk menghasilkan informasi, diperlukan perancangan *input* sebagai dasar dalam perancangan suatu sistem sehingga menghasilkan suatu *output* yang diharapkan. Adapun *input* data pada sistem tersebut dapat dilihat pada gambar berikut :

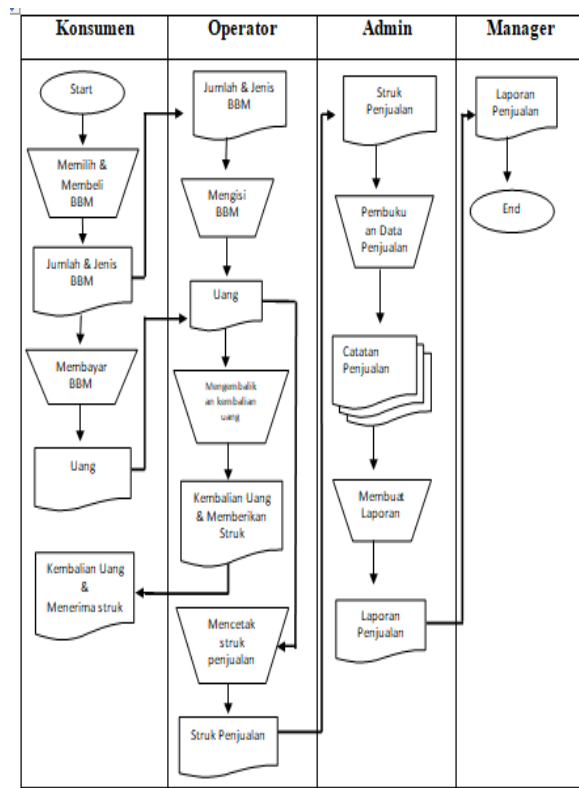


Gambar 3.1. Struk Penjualan

Struk ini adalah suatu bukti transaksi dari perusahaan untuk konsumen. Konsumen yang sudah melakukan pembelian BBM di SPBU dapat meminta struk ke operator agar menjadi bukti transaksi pembelian.

3.1.2.2. Analisis Prosedur

Analisa prosedur dari sistem yang ada dapat digambarkan dengan FOD (*Flow Of Document*). FOD (*Flow Of Document*) adalah proses yang menjelaskan aliran dokumen dan pengolahan data pada dokumen tersebut dalam suatu sistem.



Gambar 3.2. Flow Of Document

3.1.2.3. Analisis Laporan

Analisis laporan yang diperoleh dari SPBU KSO 14.202.1119 Sutomo Medan berupa laporan pendataan hasil penjualan.

Laporan Pendataan Hasil Penjualan BBM SPBU KSO 14.202.1119 Sutomo Medan						
Tanggal	Waktu	SPBU	Produk	Jumlah	Operator	Pompa

Gambar 3.3 Analisis Laporan

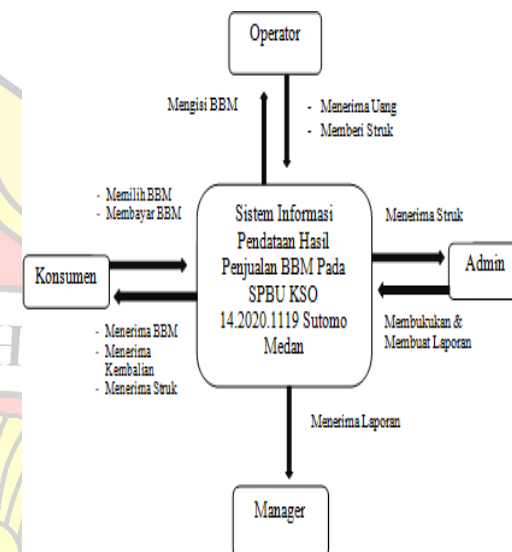
3.2. Metode Perancangan Sistem Yang Akan Dibangun

Metode perancangan sistem berisi rancangan yang digunakan dalam membangun sistem, diantaranya rancangan proses, rancangan *output*, rancangan *input*, rancangan *database*, rancangan sistem dan rancangan *interface*.

3.2.1. Rancangan Proses

Rancangan ini dimulai dari bentuk yang paling global yaitu diagram konteks, kemudian diagram konteks ini diturunkan sampai bentuk yang paling detail.

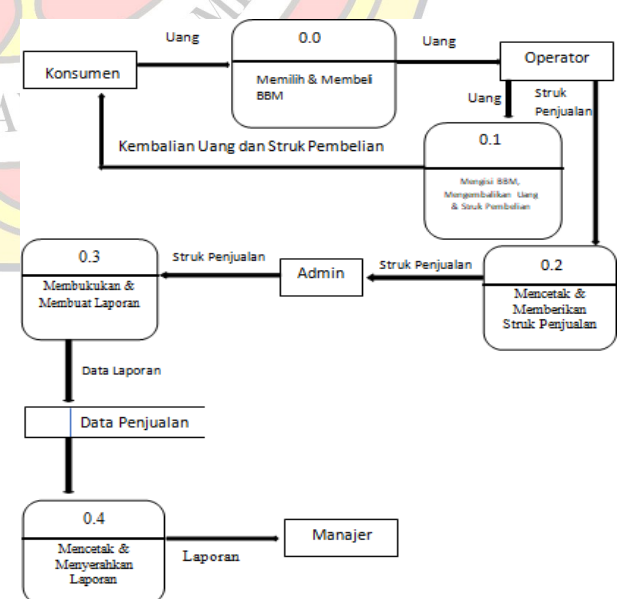
1. Diagram konteks



Gambar 3.4 Diagram Konteks

2. Data Flow Diagram (DFD) Level 0

DFD Level 0 merupakan pemecahan atau penjabaran dari diagram konteks untuk mempermudah melihat sistem yang di rancang.



Gambar 3.5 Data Flow Diagram Level 0

3.2.2. Rancangan Keluaran

Rancangan keluaran berisi gambaran tentang rancangan output/keluaran yang akan dihasilkan oleh sistem yang dirancang.

Logo: SPBU KSO 14.202.1119 Sutomo Medan

TANGGAL	WAKTU	ID SPBU	ID PRODUK	JUMLAH	ID OPERATOR	ID POMPA

Medan, _____

Gambar 3.6 Rancangan Keluaran

3.2.3. Rancangan Masukan

Rancangan masukan berisi gambaran tentang rancangan input/masukan untuk sistem yang dirancang

Logo: SPBU KSO 14.202.1119 Sutomo Medan

PENJUALAN

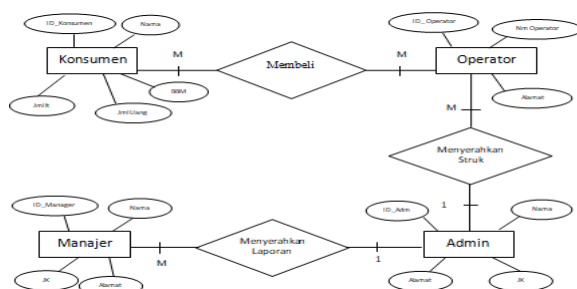
TANGGAL	WAKTU	ID SPBU	ID PRODUK	JUMLAH	ID OPERATOR	ID POMPA	Aksi
							Simpan
							Hapus

Gambar 3.7 Rancangan Masukan

3.2.4. Rancangan Basis Data

Rancangan basis data berisi pemodelan data yang dituangkan dalam bentuk ERD, Normalisasi dan Rancangan Tabel.

3.2.4.1. Entity Relationship Diagram



Gambar 3.8 Entity Relationship Diagram

3.2.4.2. Rancangan Tabel

Setelah tahapan normalisasi selesai dan memperoleh seluruh tabel yang diperlukan, maka peneliti dapat membuat tabel dengan beberapa tipe data yang disesuaikan dan dapat dilihat sebagai berikut :

1. Tabel Login

Tabel login dibuat dan digunakan untuk mengelola data login

Nama Tabel : Login

Kegunaan : Menyimpan dan mengubah data login pengguna

Uraian : Pengguna dapat menyimpan data login di awal dan kemudian dapat mengubah data login berupa sandi secara berkala.

Tabel 3.6 Desain Tabel Login

No.	Nama Field	Jenis	Lebar	Keterangan
1.	ID_Login	Int	-	Identitas Login
2.	Sandi	Varchar	200	Sandi Pengguna

2. Tabel Operator

Tabel operator dibuat dan digunakan untuk mengelola data operator.

Nama Tabel : Operator

Kegunaan : Mengelola data operator

Uraian : Pengguna dapat mengelola data operator yaitu menyimpan data, melihat data, mengubah data dan menghapus data.

Tabel 3.7 Desain Tabel Operator

No.	Nama Field	Jenis	Lebar	Keterangan
1.	ID_Operator	Int	-	Identitas Operator
2.	Nama_Operator	Varchar	200	Nama Operator
3.	Alamat	Varchar	-	Alamat Operator
4.	No_Telp	Varchar	15	Nomor Telepon Operator

3. Tabel Penjualan

Tabel penjualan dibuat dan digunakan untuk mengelola data penjualan.

Nama Tabel : Penjualan

Kegunaan : Mengelola data penjualan

Uraian : Pengguna dapat mengelola data penjualan yaitu menyimpan data, melihat data, mengubah data dan menghapus data.

Tabel 3.8 Desain Tabel Penjualan

No.	Nama Field	Jenis	Lebar	Keterangan
1.	ID_Penjualan	Int	-	Identitas Penjualan
2.	Tanggal	Varchar	-	Tanggal Penjualan
3.	Waktu	Varchar	50	Waktu Penjualan
4.	ID_SPBU	Int	-	Identitas SPBU
5.	ID_Produk	Int	10	Identitas Produk
6.	Jumlah	Varchar	20	Jumlah Penjualan
7.	ID_Operator	Int	10	Identitas Operator
8.	ID_Pompa	Int	-	Identitas Pompa

4. Tabel Pompa

Tabel pompa dibuat dan digunakan untuk mengelola data pompa.

Nama Tabel : Pompa

Kegunaan : Mengelola data pompa

Uraian : Pengguna dapat mengelola data pompa yaitu menyimpan data, melihat data, mengubah data dan menghapus data.

Tabel 3.9 Desain Tabel Pompa

No.	Nama Field	Jenis	Lebar	Keterangan
1.	ID_Pompa	Int	-	Identitas Pompa
2.	No_Pompa	Varchar	20	Nomor Pompa
3.	Produk	Varchar	20	Jenis Produk

5. Tabel Produk

Tabel produk dibuat dan digunakan untuk mengelola data produk.

Nama Tabel : Produk

Kegunaan : Mengelola data produk Uraian

: Pengguna dapat mengelola

data produk yaitu menyimpan data, melihat data, mengubah data dan menghapus data.

Tabel 3.10 Desain Tabel Produk

No.	Nama Field	Jenis	Lebar	Keterangan
1.	ID_Produk	Int	-	Identitas Produk
2.	Produk	Varchar	-	Jenis Produk
3.	Harga_Perliter	Varchar	-	Harga Jual

6. Tabel SPBU

Tabel SPBU dibuat dan digunakan untuk mengelola data SPBU.

Nama Tabel : SPBU

Kegunaan : Mengelola data SPBU

Uraian : Pengguna dapat mengelola data SPBU yaitu menyimpan data, melihat data, mengubah data dan menghapus data.

Tabel 3.11. Desain Tabel SPBU

No.	Nama Field	Jenis	Lebar	Keterangan
1.	ID_SPBU	Int	-	Identitas SPBU
2.	Nama_SPBU	Varchar	-	Nama SPBU
3.	Alamat	Text	-	Alamat SPBU
4.	No_HP	Varchar	-	Nomor Handphone SPBU

3.2.5. Rancangan Interface

Rancangan *interface* yang diperoleh berdasarkan rancangan tabel dapat dilihat sebagai berikut :

1. Rancangan Form Login

Form login berfungsi untuk penambahan keamanan pada aplikasi pendataan hasil penjualan BBM.



SISTEM INFORMASI PENDATAAN HASIL PENJUALAN BBM
SPBU KSO 14.202.1119 Sutomo Medan

Admin

Sandi

Gambar 3.17 Rancangan Form Login

2. Rancangan *Form* Operator

Form Operator berfungsi untuk mengelola data operator.

SISTEM INFORMASI PENDATAAN HASIL PENJUALAN BBM SPBU KSO 14.202.1119 Sutomo Medan			
OPERATOR			
NAMA OPERATOR	ALAMAT	NO HP	Aksi
			Edit
			Hapus

Gambar 3.18 Rancangan *Form* Operator

5. Rancangan *Form* SPBU

Form SPBU berfungsi untuk mengelola data SPBU.

SISTEM INFORMASI PENDATAAN HASIL PENJUALAN BBM SPBU KSO 14.202.1119 Sutomo Medan			
SPBU			
NAMA SPBU	ALAMAT	SPBU	Aksi
			Edit
			Hapus

Gambar 3.21 Rancangan *Form* SPBU

3. Rancangan *Form* Produk

Form produk berfungsi untuk mengelola produk.

SISTEM INFORMASI PENDATAAN HASIL PENJUALAN BBM SPBU KSO 14.202.1119 Sutomo Medan		
PRODUK		
PRODUK	HARGA PER LITER	Aksi
		Edit
		Hapus

Gambar 3.19 Rancangan *Form* Produk

6. Rancangan *Form* Penjualan

Form penjualan berfungsi untuk menampilkan data penjualan.

SISTEM INFORMASI PENDATAAN HASIL PENJUALAN BBM SPBU KSO 14.202.1119 Sutomo Medan						
PENJUALAN						
TANGGAL	WAKTU	ID SPBU	ID PRODUK	JUMLAH	ID OPERATOR	ID POMPA

Gambar 3.22 Rancangan *Form* Penjualan

4. Rancangan *Form* Pompa

Form pompa berfungsi untuk mengelola data pompa.

SISTEM INFORMASI PENDATAAN HASIL PENJUALAN BBM SPBU KSO 14.202.1119 Sutomo Medan		
POMPA		
NO POMPA	PRODUK	Aksi
		Edit
		Hapus

Gambar 3.20 Rancangan *Form* Pompa

7. Rancangan *Form* Laporan

Form laporan berfungsi untuk menampilkan laporan pendataan hasil penjualan.

SISTEM INFORMASI PENDATAAN HASIL PENJUALAN BBM SPBU KSO 14.202.1119 Sutomo Medan		
LAPORAN PENDATAAN HASIL PENJUALAN		
Berdasarkan Tanggal		Cetak Laporan
Berdasarkan Bulan		Cetak Laporan
Berdasarkan Tahun		Cetak Laporan

Gambar 3.23 Rancangan *Form* Laporan

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Hasil

Berikut ini dijelaskan tentang tampilan hasil program meliputi Menu, *Form (input sistem)* dan *Report (output sistem)* yang sudah berisikan data

4.1.1. Menu

Suatu bentuk tampilan utama dalam program, dimana tampilan ini terdapat bagian yaitu : menu, operator, produk, pompa, SPBU, penjualan, laporan, *logout* seperti terlihat pada gambar 4.1. berikut:



Gambar 4.1 Menu Utama

4.1.2. Masukan (*Input*) Sitem

Suatu bentuk awal untuk masuk kedalam program sebelum tampilan menu terdapat tampilan *login*, menu, operator, produk, SPBU, penjualan dan laporan.

1. Input Login

Proses dimana *user* memulai untuk masuk kedalam suatu program Sistem Informasi Pendataan Hasil Penjualan BBM. Dimana *user* harus memasukkan admin dan *password* untuk masuk kedalam program seperti terlihat pada gambar 4.2. berikut:



Gambar 4.2 Form Input Login

2. Operator

User menginput nama pekerja yang sedang bertugas dalam perusahaan seperti terlihat pada gambar 4.3. berikut:



Gambar 4.3 Input Operator

3. Produk

User menginput nama produk yang akan dijual oleh perusahaan untuk konsumen. seperti terlihat pada gambar 4.4. berikut:



Gambar 4.4 Input Produk

4. SPBU

Penginputan nama SPBU sesuai dengan nama perusahaan dimana *user* melakukan observasi. seperti terlihat pada gambar 4.5. berikut:



Gambar 4.5 Input SPBU

5. Penjualan

Penginputan penjualan sesuai dengan hasil dari bukti struk dari perusahaan dimana *user* sudah melakukan observasi. seperti terlihat pada gambar 4.6. berikut:



Gambar 4.6 Input Penjualan

6. Laporan

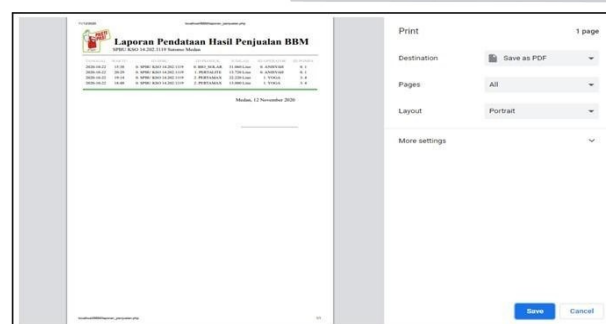
Hasil laporan ini dicetak sesuai dimana *user* sudah menginput data penjualan perhari, perbulanan pertahun.



Gambar 4.7 Input Laporan

4.1.3. Keluaran (Output) Sitem

Bukti hasil laporan yang di input user untuk diberikan oleh pihak manajer maupun pihak pertamina retail. seperti terlihat pada gambar 4.8. berikut:



Gambar 4.8 HasilLaporan

5. Kesimpulan dan Saran

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis dapat menyimpulkan sistem informasi pendataan hasil penjualan selama ini digunakan belum mempermudah pihak perusahaan karena perusahaan harus mengumpulkan data-data hasil penjualan dalam bentuk manual dan laporan dikirim masih menggunakan jasa POS.

Sistem informasi pendataan hasil penjualan berbasis *website* yang dapat mempermudah pihak perusahaan untuk mengirim laporan hasil penjualan ke PERTAMINA RETAIL baik didalam maupun diluar kota.

5.2. Saran

Berdasarkan Kesimpulan penelitian tersebut, penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya menambahkan unit komputer untuk mempermudah staf mengerjakan sebuah laporan-laporan dalam perusahaan yang begitu padat sehingga pekerja dapat lebih luas tidak berprioritas kepada satu komputer secara bergantian.
2. Perusahaan harus menempatkan karyawan yang sudah mahir atau profesional dibidangnya. Karena dibidang informasi sangat membutuhkan karyawan yang sudah berpengalaman melakukan pekerjaan tersebut. Sehingga perusahaan dapat berjalan dengan lancar serta menghemat waktu dan tenaga.
3. Sistem yang dihasilkan dapat dipergunakan sebaik-baiknya.
4. Melakukan *Training* atau pelatihan kepada para karyawan khususnya bagian staf yang nantinya akan menjadi operator sistem yang penulis rancang sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Sutabri, T. 2016. Analisa Sistem Informasi. Andi Yogyakarta, 160.
2. Maryani, T. 2016. Yogyakarta: Graha Ilmu.
3. C. Rollin Niswonger, Carl S. Warren, James M. Reeve dan Philip E. Fess, yang diterjemahkan oleh Alfonsus Sirait dan Helda Gunawan, *Prinsip- Prinsip akuntansi*, Erlangga, Jakarta, 1999.
4. Aji, Supriyanto, 2016. WEB dengan HTML dan XML Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu. Budi, Raharjo, 2016.
5. Sutarman. 2015. Pengantar teknologi Informasi. Jakarta : Bumi Aksara. Straubhaar & Larose. 2004.
6. Mulyadi. 2016. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat. Romney, M. B., & Steinbart, P. J. 2014.
7. Al-Bahra Bin Ladjamudin., 2017. Data Flow Diagram, Andi, Yogyakarta. Hertanto Y.S , 2011.
8. MADCOM. 2016. Pemrograman PHP dan MySQL Untuk Pemula. Yogyakarta: C.V Andi.
9. Hidayatullah, dan Kawistara, 2015. Pemrograman Web. Bandung: Informatika.